

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA  
DENGAN TINGKAT STRESS KERJA PADA TENAGA  
KESEHATAN WANITA DIRUANG BERSALIN DAN NIFAS  
RSUD MOKOYURLI KABUPATEN BUOL**

**SKRIPSI**



**MIRDAYANTI SY. NAUKOKO**

**201801068**

**PROGRAM STUDI NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

**2022**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Hubungan Antre Konflik Peran Ganda Dengan Tingkat Stress Kerja Pada Tenaga Kesehatan Wanita Di Ruang Bersalin Dan Nifas RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2022



Mirdayanti Sy. Naukoko  
NIM : 201801068

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA DENGAN  
TINGKAT STRESS KERJA PADA TENAGA KESEHATAN WANITA DI  
RUANG BERSALIN DAN NIFAS RSUD MOKOYURLI KABUPATEN  
BUOL**

*The Analysis Of The Correlation Between Multiple Roles Conflict With The Level Of  
Work Stress Toward Female Health Workers In The Labor Room And Post Natal Ward  
Of Mokoyurli Hospital, Buol Regency*

Mirdayanti, Wahyu Sulfian, Sintong Hutabarat  
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

**ABSTRAK**

Stress kerja seringkali dijumpai pada wanita yang memiliki peran ganda. Bagi wanita yang sudah menikah dan memilih bekerja, kewajiban dan tanggung jawab yang wajib dipenuhi makin banyak, selain bertanggungjawab terhadap pekerjaannya wanita juga memiliki kewajiban terhadap keluarganya. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada beberapa tenaga kesehatan wanita yang sudah menikah, di dapatkan hasil bahwa pada tenaga kesehatan wanita yang berumah tangga mengatakan sering kelelahan, sensitiv dan mudah marah, dan cukup stress dalam bekerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa kuat Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Tingkat Stress Kerja Pada Tenaga Kesehatan Wanita Di Ruang Bersalin Dan Nifas RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode *Desain Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah populasi sebanyak 35 orang dengan jumlah sampel 35 orang dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Analisa data menggunakan *Uji Korelasi Kendall Tau B*, dengan variabel independen Konflik Peran Ganda dan variabel dependen Tingkat Stress Kerja. Hasil analisis bivariat diperoleh adanya Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Tingkat Stress Kerja Pada Tenaga Kesehatan Wanita Di Ruang Bersalin Dan Nifas RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol dengan nilai  $p\text{-value} = 0.026 < 0.05$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah Nilai Korelasi Keeratan Hubungan Cukup (0,330) Antara Konflik Peran Ganda Dengan Tingkat Stress Kerja Pada Tenaga Kesehatan Wanita Di Ruang Bersalin Dan Nifas RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol. Saran bagi tenaga kesehatan diharapkan bisa mengendalikan konflik peran ganda dan tingkat stress kerja sehingga bisa mempertahankan kinerja yang baik, baik dari segi peran sebagai ibu rumah tangga maupun peran sebagai tenaga kesehatan.

Kata kunci: peran ganda, stress, tenaga kesehatan

**THE ANALYSIS OF THE CORRELATION BETWEEN MULTIPLE ROLES  
CONFLICT WITH THE LEVEL OF WORK STRESS TOWARD FEMALE HEALTH  
WORKERS IN THE LABOR ROOM AND POST NATAL WARD OF MOKOYURLI  
HOSPITAL, BUOL REGENCY**

*Mirdayanti, Wahyu Sulfian, Sintong Hutobarat  
Nursing Science, Widya Nusantara College of Health, Palu*

**ABSTRACT**

*Work stress is often found in women who have multiple roles. Those who are married and working will have a lot of obligations and responsibilities toward their job and family as well. The results of interviews conducted with some married female health workers found that they were often tired, sensitive and irritable, and quite stressed while working. The aim of the research was to obtain the significant correlation between multiple roles conflict and work stress levels toward female health workers in the labor room and postnatal ward in Mokoyurli Hospital, Buol district. This is quantitative research with the Analytical Design method and using the Cross Sectional approach. The total population is about 35 people and the total of sample is also 35 respondents taken by the total sampling technique. Data were analyzed by using the Kendall Tau B Correlation Test, and the independent variable was Multiple Role Conflicts and the dependent variable was the level of work stress. The results of the bivariate analysis found that have a correlation between multiple roles conflict and work stress levels for female health workers in the labor room and postnatal ward in Mokoyurli Hospital, Buol Regency with  $p\text{-value} = 0.026 < 0.05$ . The conclusion of the research mentioned that a correlation value of moderate correlation  $= 0.320$  between multiple roles conflict and work stress levels toward female health workers in the labor room and postnatal ward of Mokoyurli Hospital, Buol regency. Suggestions for health could control the multiple roles conflicts and work stress levels in maintaining good performance, both in terms of their roles as housewives and roles as health workers in hospital.*

*Keywords: multiple roles, stress, health workers.*



**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA  
DENGAN TINGKAT STRESS KERJA PADA TENAGA  
KESEHATAN WANITA DIRUANG BERSALIN DAN NIFAS  
RSUD MOKOYURLI KABUPATEN BUOL**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MIRDAYANTI SY NAUKOKO  
201801068**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN****ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA  
DENGAN TINGKAT STRESS KERJA PADA TENAGA  
KESEHATAN WANITA DIRUANG BERSALIN DANNIFAS  
RSUD MOKOLYURI KABUPATEN BUOL****SKRIPSI****MIRDAYANTI SY. NAUKOKO  
201801068**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 23 September 2022

**Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes  
NIK. 20150901051  
(Penguji I)****Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes  
NIK. 2013090107  
(Penguji II)****Ns. Sintong Hutabarat S.T., M.Sc  
NIK. 20210901123  
(Penguji III)****Mengetahui,  
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu****Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta yaitu Bapak saya **Syukur Naukoko** dan Ibu Saya **Jauwiah Mau**, serta Kakak- kakak kandung saya yaitu **Hartati Sy. Naukoko, S. Sos, Budi Lostari Sy. Naukoko** dan **Ermiwati Sy. Naukoko**. Serta pihak-pihak yang sangat membantu, atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moral maupun materinya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2022 ini dengan judul “Analisis Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Tingkat Stress Kerja Pada Tenaga Kesehatan Wanita Di Ruang Bersalin Dan Nifas RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol”

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1) Widyawaty Situmorang, B,Sc.,M.Sc., selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
- 2) Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara palu
- 3) Sintong H. Hutabarat, S.T.,M.Sc., selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKes Widya Nusantara sekaligus pembimbing II saya yang telah memberikan saran dan dukungan moral serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- 4) Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg., selaku Ketua Prodi STIKes Widya Nusantara Palu.

- 6) Ns. Ahmil S.Kep.,M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
- 7) Dr. H. Arianto S. Panambang selaku Direktur Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
- 8) Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya dan terlibat dalam penelitian ini.
- 9) Terima kasih Kepada Dosen Pengajar dan Staf akademik pada Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
- 10) Sahabat-sahabat saya, Riski Setiawan, Mutiara Annisa dan Karmila yang selalu memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
- 11) Teman Seperjuangan saya, angkatan XI dan kelas IV B Keperawatan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun skripsi.

Palu, September 2022



Mirdayanti Sy. Naukoko  
NIM : 201801068



**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	17
C. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi Dan Sampel	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	20
F. Instrument Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Analisa Data	23

I. Bagan Alur Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil	26
B. Pembahasan	33
C. Keterbatasan Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, pendidikan, pekerjaan, lama bekerja, jumlah anak, dan lama berkeluarga	27
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Tingkat Stress Kerja	29
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Dengan Konflik Peran Ganda	30
Tabel 4.4	Analisis Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Tingkat Stress Kerja Pada Tenaga Kesehatan Wanita Di Ruang Bersalin Dan Nifas Rsud Mokoyurli Kabupaten Buol	31

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 kerangka konsep	17
Gambar 3.1 contoh tabel uji korelasi kendall tau B	24
Gambar 3.2 bagan alur penelitian	25

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan data awal
3. Surat Balasan keterangan selesai pengambilan data awal
4. Surat Permohonan izin Penelitian
5. Permohonan menjadi Responden
6. Kuesioner
7. Surat balasan keterangan selesai penelitian
8. Persetujuan menjadi Responden
9. Dokumentasi penelitian
10. Riwayat Hidup
11. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Stress kerja yang dialami wanita adalah sebuah kondisi psikologis yang muncul karena ketidakseimbangan, antara beban kerja dengan kesanggupan seseorang dalam mengendalikan stress pada pekerjaannya yang dialaminya, dan biasanya sering terjadi pada wanita yang memiliki peran ganda. Tingkat stress individu berkaitan dengan tingkat kesanggupan pada diri individu, ketidakpercayaan diri, kekhawatiran dan keputusan seseorang<sup>1</sup>.

Menurut hasil data yang dikemukakan *Health and Safety Executive (HSE)*<sup>2</sup> mengungkapkan stres yang diakibatkan kerja pada tahun 2020/2021 yaitu 822.000 kasus dan tingkat prevalensi 2.480 per 100.000 pekerja. Data terbaru menunjukkan bahwa wanita secara keseluruhan memiliki tingkat stres terkait pekerjaan yang secara statistik lebih tinggi dan tingkat prevalensi 2.650 per 100.000 pekerja dan pria secara signifikan lebih rendah dengan tingkat prevalensi 1.860 per 100.000 pekerja. HSE juga mengemukakan bahwa profesi dengan tingkat stress kerja paling tinggi atau profesi yang berada di urutan pertama adalah profesi yang berhubungan dengan kesehatan (Tenaga Kesehatan).

Hasil data yang dikemukakan oleh Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)<sup>3</sup> mengungkapkan bahwa prevalensi populasi masyarakat di Indonesia yang mengalami stress mencapai 37.728 orang (9,8%). Sedangkan perbandingan prevalensi stress penduduk yang bekerja sebesar (27,5 %) dan yang tidak bekerja hanya sebesar (13,0%). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya angka stress kerja di Indonesia, sedangkan perbandingan kasus menurut jenis kelamin, prevalensi pada wanita sebesar (12,1%) lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-laki yang cuma sebanyak (7,6%). Walaupun bukan mengakibatkan kematian secara langsung namun stress kerja dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari yang mengakibatkan terhadap menurunnya produktivitas di tempat kerja.

Stress kerja merupakan masalah yang paling banyak dijumpai pada wanita terutama pada tenaga kesehatan wanita. Menurut UU RI No. 36 tahun 2014 pasal 16<sup>4</sup>, tenaga kesehatan wanita adalah seseorang yang menetapkan dirinya di bidang kesehatan yang mempunyai pandangan dan wawasan dalam menempuh pendidikan kesehatan guna diberikan kuasa melakukan pelayanan kesehatan, apalagi profesi tenaga kesehatan lebih dominan perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

Selanjutnya, PERMENKES 3 tahun 2020<sup>5</sup>, menyatakan bahwa rumah sakit merupakan tempat pemberi layanan kesehatan yang mengadakan layanan kesehatan perindividu secara maksimal dan menyiapkan sarana di antara lain pelayanan untuk rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Beberapa faktor pemicu stress kerja individu dapat bersumber dari beberapa faktor, adapun salah satunya yaitu konflik peran ganda. Konflik ini adalah konflik di antara dua peran, dimana peran pada pekerjaannya dan peran di rumah tangganya sama-sama tidak memuaskan antara satu sama lain, maka dari itu saling mengakibatkan konflik<sup>6</sup>. Konflik yang terjadi pada wanita merupakan tuntutan kewajiban terhadap tanggung jawab sebagai wanita. Bagi wanita yang sudah menikah dan memilih bekerja, kewajiban dan tanggung jawab yang wajib dipenuhi tentu saja makin banyak, karena memiliki kewajiban terhadap anak-anaknya serta suami dan tuntutan rumah tangga lainnya perlu membutuhkan manajemen waktu yang cukup dengan tuntutan (karir) dan tuntutan keluarga<sup>7</sup>.

Konflik peran ganda timbul pada saat wanita merasakan atau dihadapkan antara dua peran yang sama-sama merusak konsentrasi satu dengan yang lainnya. Pada saat seorang perempuan memilih bekerja tentu saja akan mengalami keadaan yang sulit karena dituntut dan harus bisa dalam menyeimbangkan dua peran sekaligus secara adil antara keluarga dan pekerjaan<sup>8</sup>. Didalam pekerjaannya perempuan yang profesional dituntut untuk gigih, dapat bersaing secara sehat, dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya secara menyeluruh dalam pekerjaannya. Sementara itu, di kehidupan rumah tangganya perempuan seringkali dituntut untuk bisa berperan dalam pengasuhan dan mendidik anak, dan melayani suami dengan

baik serta tanggung jawab lainnya sebagai seorang istri sekaligus ibu dalam rumah tangganya<sup>9</sup>.

Dalam menjalankan dua peran secara bersamaan, seorang tenaga kesehatan yang juga seorang ibu rumah tangga sangatlah sulit, bersama dengan kewajiban atas status dan keadaan pasien, petugas kesehatan wanita pun mempunyai tanggung jawab sebagai seorang ibu serta istri dalam rumah tangganya. Tugas sebagai ibu memiliki tanggungjawab yang tinggi untuk jangka waktu yang panjang sebab mempunyai kewajiban atas pekerjaan rumah tangganya dan mempunyai beban kerja sebagai petugas kesehatan, yang memiliki kemungkinan bahwa petugas kesehatan wanita cenderung merasakan stress kerja<sup>9</sup>.

Wanita dengan dua peran sekaligus cenderung akan mengalami stress kerja terutama pada tenaga kesehatan<sup>7</sup> wanita di Ruang bersalin dan Nifas RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol, di ruangan tersebut hanya terdapat tenaga kesehatan wanita saja yang diantaranya di ruang Nifas berjumlah keseluruhan 21 orang dan yang menikah baru 19 orang sedangkan di ruang Bersalin jumlah keseluruhan 23 orang dan yang menikah baru 16 orang. Jadi total keseluruhan di dua ruangan tersebut wanita dengan dua peran sekaligus atau yang sudah menikah adalah 35 orang.

Melalui proses wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tanggal 4 februari 2022 pada 10 tenaga kesehatan wanita yang sudah menikah di Ruang bersalin dan nifas RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol, di dapatkan hasil bahwa pada 3 tenaga kesehatan wanita yang telah berumah tangga dan mempunyai anak mengatakan sering kelelahan, dan 4 tenaga kesehatan lainnya mengatakan sensitiv dan mudah marah, serta 2 tenaga kesehatan wanita lainnya mengatakan cukup stress dalam bekerja alasannya karena sulit manajemen waktu antara pekerjaan dan keluarga apalagi beberapa diantara mereka memiliki anak yang masih balita, dan 1 tenaga kesehatan wanita lainnya yang sudah menikah tetapi belum mempunyai anak mengatakan masih bisa mengimbangi waktu antara pekerjaannya dan mengurus tugas rumah tangga asalkan melakukan komunikasi yang baik dengan suami.



Maka dari masalah yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik akan melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Tingkat Stress Kerja Pada Tenaga Kesehatan Wanita Di Ruang Bersalin dan Nifas RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari Latar Belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Apakah ada korelasi Hubungan antara Konflik Peran Ganda Dengan Tingkat Stress Kerja Pada Tenaga Kesehatan Wanita di Ruang Bersalin dan Nifas RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Konflik Peran Ganda dengan Tingkat Stress kerja Pada Tenaga Kesehatan Wanita di Ruang Bersalin dan Nifas RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat stress kerja pada tenaga kesehatan wanita dengan konflik peran ganda di ruang Bersalin dan Nifas RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol
- b. Untuk mengidentifikasi konflik peran ganda terhadap stress kerja pada Tenaga Kesehatan Wanita di Ruang Bersalin dan Nifas RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol
- c. Untuk menganalisis korelasi antara konflik peran ganda dengan tingkat stress kerja pada tenaga kesehatan wanita di Ruang Bersalin dan Nifas RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Institusi Pendidikan (STIKes Widya Nusantara Palu)

Bagi Institusi Pendidikan, adapun penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan tambahan acuan diperpustakaan dan bisa diterapkan oleh teman-teman sejawat jika ingin melaksanakan penelitian baik dengan variabel yang serupa ataupun dengan variabel yang berbeda.

2. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi Direktur Rumah Sakit RSUD Mokoyurli Kabupaten Buol untuk menurunkan tingkat stress kerja bagi Tenaga Kesehatan Wanita yang memiliki Peran Ganda atau memiliki dua peran yang dijalannya, yakni sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai tenaga kesehatan.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diinginkan agar bisa dijadikan tambahan ilmu pengetahuan untuk masyarakat khususnya bagi Tenaga Kesehatan Wanita di Kabupaten Buol guna mengurangi perilaku stress kerja yang dialami.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Singal EM, Manampiring AE, Nelwan JE. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pegawai Rumah Sakit Mata Provinsi Sulawesi Utara. *Sam Ratulangi J Public Heal*. 2021;1(2):040. doi:10.35801/srjoph.v1i2.31988
2. Work-related stress, anxiety or depression statistics in Great Britain. 2019;(March). <https://www.hse.gov.uk/statistics/causdis/stress.pdf>
3. RI Kemenkes. Laporan\_Nasional\_RKD2018\_FINAL.pdf. *Badan Penelitian dan Pengemb Kesehatan*. Published online 2018:198. [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf)
4. UU\_NO\_36\_2014.pdf. 2014;(1).
5. Kemenkes RI. Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. 2020;(3):1-80. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>
6. Wahab A. KINERJA MELALUI STRESS KERJA SEBAGAI MODERATOR PADA PEGAWAI WANITA ( Studi pada Dinas Pemberdayaan Perempuan , Perlindungan Anak , Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tabalong ). *Jurna; Ekon dan Bisnis*. 2019;12(2):250-266.
7. Bureau E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkatan Stres Pada Tenaga Kesehatan. 2017;(55).
8. Ramadhani N. Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat. *Sosietas*. 2018;6(2).

doi:10.17509/sosietas.v6i2.4245

9. Siahaan E. Faktor Pemicu Stress Kerja dan Konflik Peran Ganda (Studi Kasus Pada Pekerja Wanita di Industri Pengolahan Karet). *Talent Conf Ser Local Wisdom, Soc Arts*. 2018;1(1):015-021. doi:10.32734/lwsa.v1i1.135
10. Rahmah AH, Wardiani F. Analisis Faktor Penyebab Stres Kerja dan Dampaknya pada Kinerja Karyawan Swasta Kota Samarinda di Masa Pandemi Covid-19. *Esensi J Bisnis dan Manaj*. 2021;11(2):225-236. doi:10.15408/ess.v11i2.22756
11. Kinicki kreiter dan. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Stres Akademik Mahasiswa. *Univ Muhammadiyah Surakarta*. 2017;(1994):8-43.
12. Widhiastuti H, Asih GY, Kurniawan Y. *Mengelola Stress Pada Pekerjaan Yang Beresiko Tinggi*. Vol 53.; 2020.
13. National G, Pillars H. *Stress Kerja*.; 2018.
14. Jum'ati N, Wusma H. Stres kerja (occupational stres) yang mempengaruhi kinerja individu pada dinas kesehatan bidang pencegahan pemberantasan penyakit dan penyehatan lingkungan (P2P-PL) di Kabupaten Bangkalan. *J NeO-Bis*. 2017;7(2):1-17.
15. Husain H. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar*.; 2019.
16. Gustafianto D. Dampak Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan CV. Maju Abadi Garment. Published online 2018:1-11.
17. Hapsari I. Konflik Peran Ganda Dan Kesejahteraan Psikologis Pekerja Yang Menjalani Work From Home Pasca Pandemi Covid-19. *J Psikol*. 2020;13(1):37-45. doi:10.35760/psi.2020.v13i1.2623
18. Lampung MB. HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA DENGAN STRES KERJA PADA PEGAWAI WANITA YANG SUDAH MENIKAH DI UNIVERSITAS MALAHAYATI BANDAR LAMPUNG

- Prida. 2020;4:321-327.
19. Habibi MR. Pengaruh Beban Kerja dan Konflik Peran ganda terhadap Stress kerja dengan Dukungan Sosial Keluarga Sebagai Variabel Moderating. *Univ Sumatera Utara*. 2020;Tesis.
  20. Rahmayati TE. Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier. *Juripol (Jurnal Institusi Politek Ganesha Medan)*. 2020;3(1):152-165. doi:10.33395/juripol.v3i1.10920
  21. Wijayanti AT. Hubungan Antara Konflik Peran Ganda dengan Kepuasan Pernikahan Pada Wanita yang Bekerja Sebagai Penyuluh Di Kabupaten Purbalingga. *J empati*. 2017;5(April):282-286.
  22. Elisha. Teori Konflik Peran Ganda 1. 2017;(1997):23-52.
  23. Dinnul AA. Konflik Peran Ganda Karyawan Wanita dan Stres Kerja. *An Nisa'a*. 2017;12(1):33-48.
  24. Engel. Konflik Pekerjaan-Keluarga pada Perawat Wanita. *Pap Knowl Towar a Media Hist Doc*. Published online 2019:12-28.
  25. Roboth JY. Analisis Work Family Conflict, Stres Kerja Dan Kinerja Wanita Berperan Ganda Pada Yayasan Compassion East Indonesia. *J Ris Bisnis Dan Manaj*. 2019;3(1):33-46.
  26. Christine W.S., Megawati Oktorina, Indah Mula. Pengaruh Konflik Pekerjaan dan Konflik Keluarga Terhadap Kinerja dengan Konflik Pekerjaan Keluarga Sebagai Intervening Variabel (Studi pada Dual Career Couple di Jabodetabek). *J Manaj dan Kewirausahaan*. 2020;12(2):pp.121-132.
  27. Sulimah. Pengaruh Konflik Pekerjaan-Keluarga Dan Konflik Keluarga-Pekerjaan Terhadap Perilaku Depresi Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja Dan Kepuasan Hidup. Published online 2017.
  28. Dewi SS. Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Ketakutan Untuk

- Sukses Pada Ibu Yang Bekerja Di Pt. Bumi Sari Prima Pematang Siantar. *Psikol Konseling*. 2018;11(2):75-87. doi:10.24114/konseling.v10i1.9634
29. Siallagan A. UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *J Pembang Wil Kota*. 2021;1(3):82-91.
  30. Maros H, Juniar S. pekerja wanita dan konflik peran. Published online 2019:1-23.
  31. Herawati Syamsul. EFEKTIVITAS KEMANDIRIAN PEREMPUAN DALAM DUNIA PEKERJAAN DI INDONESIA. *NewsGe*. 2019;2(November 2019):<https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
  32. H W. Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Fear of Success pada Wanita yang Bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), TBK Kanwil Medan. *Skripsi Medan Univ Medan Area*. Published online 2017:17-37.
  33. Deviwanti. peran perempuan sebagai ibu dalam era globalisasi. *NewsGe*. Published online 2018:<https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
  34. Kemp P. peranan dan status perempuan dalam sisitema sosial. *Sight and Sound*. 2019;22(2):45-60. doi:10.2307/4021916
  35. Rosita I. Peran Perempuan Sebagai Pendidik Perspektif M. Quraish Shihab. *Skripsi*. Published online 2017.
  36. Andhini NF. Kajian SDM Kesehatan di Indonesia. *J Chem Inf Model*. 2017;53(9):1689-1699.
  37. Mariati LH, Raming E. Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Kinerja Perawat Wanita Di Puskesmas Dampek Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019. *J Wawasan Kesehat*. 2019;4(1):41-50. <https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/view/59>
  38. Alifia M. stress kerja dan peran ganda wanita pada tenaga medis. 2021;7:6.

39. Luis F, Moncayo G. *Metode Penelitian Kuantitatif*; 2017.
40. Yayan Heryanto. Studi-Cross-sectional.Yayan-Heryanto.pdf. Published online 2020.
41. Supardi S. Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*. 2019;13(17):100-108. doi:10.20885/unisia.vol13.iss17.art13
42. Vawas AA. Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Mm 1 Di Smk Muhammadiyah Wonosari. 2019;51(1):51.
43. Penelitian M. variabel penelitian. Published online 2018.
44. Masturoh, Imas nauri anggita t. metodologi penelitian kesehatan. Published online 2018.
45. Suprajitno. pengantar riset keperawatan. Published online 2017.
46. David McClelland. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN. Published online 2017.
47. Program D, Pendidikan S, Sekolah G, Dharma US. Buku teknik penyusunan instrumen penelitian. Published online 2018.
48. Sugiyono. teknik pengumpulan data primer. Published online 2019:27-40.
49. Jannah P&. Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metod Penelit Kualitatif*. 2017;(17):43.
50. Ansori. pengantar dan profil RSUD Mokoyulri Kabupaten Buol. *Pap Knowl Towar a Media Hist Doc*. 2018;3(April):49-58.
51. Ramli MA, Jufri M, Djalal NM. Perbedaan Strategi Coping Terhadap stress kerjaGuru Honorer Sekolah Luar Biasa di Kota Makassar. *PESHUM J Pendidikan, Sos dan Hum*. 2022;1(4):359-368.
52. Yudhistira S. Perbedaan tingkat stress kerja pada karyawan honorer dan PNS. Published online 2019.

53. Nurini N, Rahmawati A, Nuraeni T. Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Karyawan di PT. PLN (Persero) JTBT APP Cirebon. *AFIASI (Jurnal Kesehatan Masyarakat)*. 2017;2(2):60-67.
54. Irkhani FL. Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada karyawan wanita. *Indones J Occup Saf Heal*. 2019;4(1):54. doi:10.20473/ijosh.v4i1.2015.54-63
55. Zulkifli Z, Rahayu ST, Akbar SA. Hubungan Usia, Masa Kerja dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Service Well Company PT. ELNUSA TBK Wilayah Muara Badak. *KESMAS UWIGAMA J Kesehatan Masy*. 2019;5(1):46-61. doi:10.24903/kujkm.v5i1.831
56. Lohana J, Harsono. Pengaruh Konflik Pekerjaan-Keluarga terhadap Perilaku Withdrawal Pasangan Suami Istri yang Bekerja. *Ekon Bisnis*. 2018;16(1):53-62. <http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/7-Lohana-Juariyah.pdf>
57. Maulana MA. Hubungan kualitas manajemen waktu dan work family balance pada pekerja wanita yang sudah menikah di PT. Sai Apparel Industries Semarang. Published online 2017.
58. Harkina P, Junaidi J, Supriyati S, Sari MP. Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Stres Kerja Pada Pegawai Wanita Yang Sudah Menikah Di Universitas Malahayati Bandar Lampung. *J Med Malahayati*. 2020;4(4):321-327. doi:10.33024/jmm.v4i4.3479
59. Bahar DF, Prasetio AP. Pengaruh work-life balance Terhadap stress kerja Pada Karyawan Perum Bulog Jakarta Selatan the Effect of Work Stress on Work-Life Balance of Perum Bulog South Jakarta ' S Employee. 2021;8(4):3276-3281.
60. Adoe CMO. Hubungan dukungan sosial keluarga dengan stres kerja pada perawat di RSUD Wirosaban Yogyakarta. *Skripsi*. Published online 2018.
61. Lubis, V. H., & Sinaga RS. kecerdasaan emosional dan Pengendalian Diri



Dengan Stres Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rs Imc Bintaro Tahun  
2019. *J Kesehatan STIKes IMC Bintaro*. 2019;II:329-336. jurnal.stikes